

# **DISPARITAS PENDAPATAN DI PULAU JAWA, BALI, DAN NUSA TENGGARA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**MARGARETA HERSA LUSIANI**

**B300 160 185**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DISPARITAS PENDAPATAN DI PULAU JAWA, BALI, DAN NUSA  
TENGGARA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**MARGARETA HERSA LUSIANI**

**B300 160 185**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muhammad Arif', is written over a horizontal line.

**Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DISPARITAS PENDAPATAN DI PULAU JAWA, BALI, DAN NUSA  
TENGGARA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

Yang ditulis oleh:

**MARGARETA HERSA LUSIANI**

**B300 160 185**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Selasa, 18 Februari 2020**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Muhammad Arif, S.E., M.Ec., Dev**

**(Ketua Dewan Penguji)**

()

2. **Dr. Daryono Soebagiyo, M.Si**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

()

3. **Siti Fatimah NH, M.Si**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**(Dr. Syamsudin, M.M)**

**NIDN: 017025170**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Sukoharjo, 21 Februari 2020

Penulis



**Margareta Hersa Lusiani**

**B300160185**

# **DISPARITAS PENDAPATAN DI PULAU JAWA, BALI DAN NUSA TENGGARA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel yang merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series* yang terdiri dari 8 provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara selama periode waktu 2014-2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif signifikan dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan yang dihitung dengan Indeks Williamson. Sedangkan variabel TPAK, UMP, dan DAU tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018.

**Kata Kunci:** Ketimpangan, Indeks Williamson, PDRB per Kapita, Jumlah Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Provinsi, Dana Alokasi Umum

## **Abstract**

This study aims to analyze income inequality in Java, Bali and Nusa Tenggara and the influencing factors. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the Directorate General of Fiscal Balance. This study uses panel data analysis method which is a combination of cross section and time series consisting of 8 provinces in Java, Bali and Nusa Tenggara during the 2014-2018 time period. The results of this study indicate that the GDP per capita variable has a significant negative effect and the number of people has a significant positive effect on income inequality as calculated by the Williamson Index. While the TPAK, UMP, and DAU variables did not affect income inequality in Java, Bali and Nusa Tenggara in 2014-2018.

**Keywords:** Disparity, GDRB per Capita, Williamson Index, Population, Labor Force Participation Rate, Provincial Minimum Wage, General Allocation Fund.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses multidimensial yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan nasional. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Untuk mencapai sasaran, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat, dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2006).

Masalah ketimpangan antar kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan berpendapatan rendah telah menjadi permasalahan umum yang sering terjadi di negara berkembang. Menurut Kuncoro (2003), perbedaan karakteristik alam, sosial, ekonomi dan sumberdaya alam yang penyebarannya berbeda pada setiap daerah menjadi hambatan dalam pemerataan pembangunan ekonomi dikarenakan terkonsentrasinya kegiatan perekonomian yang berdampak meningkatnya ekonomi di beberapa daerah yang memiliki sumberdaya yang melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki menjadi nilai tambah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan memberikan dampak menyebar (*trickle down effect*) tetapi tidak semua provinsi di Indonesia secara merata memiliki kekayaan alam tersebut.

Ketimpangan pendapatan adalah perbedaan pendapatan yang dihasilkan masyarakat sehingga terjadi perbedaan pendapatan yang mencolok dalam masyarakat (Todaro, 2003). Dengan kata lain ketimpangan pendapatan adalah adanya perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat satu dengan masyarakat lainnya yang mengakibatkan perbedaan pendapatan yang lebih besar antar golongan dalam masyarakat tersebut. Akibatnya masyarakat yang kaya akan semakin kaya dan masyarakat miskin semakin miskin.

## 2. METODE

### 2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah disparitas pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data panel. Data panel merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series*.

### 2.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1) Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Williamson yang digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018. Rumusnya sebagai berikut:

$$IW = \frac{\sqrt{\sum (Y_i - Y)^2 \cdot \frac{f_i}{n}}}{Y}$$

Dimana,

- IW = Indeks Williamson
- $Y_i$  = PDRB per kapita di kabupaten/kota
- $Y$  = PDRB per kapita di Provinsi
- $f_i$  = Jumlah penduduk di kabupaten/kota
- $n$  = Jumlah penduduk di Provinsi

#### 2) Variabel Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. PDRB per Kapita, yaitu pendapatan nasional riil atau output secara keseluruhan yang dihasilkan selama satu tahun dibagi dengan jumlah penduduk seluruhnya di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
- b. Jumlah Penduduk, yaitu jumlah penduduk yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan jiwa.
- c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yaitu angka persentase yang menunjukkan besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja dibandingkan



penduduk usia kerja di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan persen.

- d. Upah Minimum Provinsi (UMP), yaitu garis minimal dari pendapatan yang diperoleh masyarakat yang bekerja sesuai waktu yang ditentukan dalam bekerja di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
- e. Dana Alokasi Umum (DAU), yaitu salah satu transfer dana Pemerintah kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan APBN di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

## **2.4 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat analisis model regresi data panel dengan menggunakan Eviews, teknik yang ditawarkan, yaitu:

- 1) Uji Estimasi Regresi Data Panel untuk memilih Model:
  - a. Fixed Effect (*Fixed Effect Model* atau FEM)
  - b. Random Effect (*Random Effect Model* atau REM)
- 2) Uji Hipotesis
  - a. Uji t
  - b. Uji F
  - c. Uji  $R^2$

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Estimasi Persamaan Data Panel**

Terdapat dua pendekatan untuk mengestimasi persamaan data panel yaitu *FixedEffect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Langkah-langkah untuk mengestimasi persamaan data panel yaitu:

- 1) *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji ini dilakukan menggunakan Uji Chow atau Uji Likelihood Ratio untuk memilih model manakah yang lebih baik digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).



Tabel 1. Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Likelihood Ratio

$IW_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log(PDRB)_{it} + \beta_2 \log(JP)_{it} + \beta_3 TPAK_{it} + \beta_4 \log(UMP)_{it} + \beta_5 \log(DAU)_{it} + e_{it}$
$IW_{it} = -14,99567 - 0,518165 \log(PDRB)_{it} + 1,442485 \log(JP)_{it}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>(0,0360)</span> <span>(0,0091)**</span> <span>(0,0057)**</span> </div> $- 0,001334 TPAK_{it} + 0,027495 \log(UMP)_{it} + 0,021346 \log(DAU)_{it} + e_{it}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>(0,6433)</span> <span>(0,7931)</span> <span>(0,5434)</span> </div>
$R^2 = 0,993289$ ; DW Stat= 2,644643 ; F-Stat= 333,0390 ; Prob F-Stat= 0,000000
Keterangan: * signifikan pada $\alpha$ 0,01; ** signifikan pada $\alpha$ 0,05; *** signifikan pada $\alpha$ 0,1. Nilai dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Hasil dari uji Likelihood Ratio menunjukkan bahwa nilai Prob F = 0,0000 >  $\alpha$  = 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dimana  $H_0$  = *Common Effect Model* (CEM) lebih baik dari *Fixed Effect Model* (FEM), sehingga persamaan ini menganggap bahwa model terbaik yang harus digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) daripada *Common Effect Model* (CEM).

## 2) Random Effect Model (REM)

Uji ini dilakukan menggunakan Hausman Test untuk memilih model manakah yang lebih baik digunakan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 2. Hasil Estimasi Model REM dengan Hausman Test

$IW_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log(PDRB)_{it} + \beta_2 \log(JP)_{it} + \beta_3 TPAK_{it} + \beta_4 \log(UMP)_{it} + \beta_5 \log(DAU)_{it} + e_{it}$
$IW_{it} = 0,120504 - 0,262889 \log(PDRB)_{it} + 0,232650 \log(JP)_{it}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>(0,9425)</span> <span>(0,0778)***</span> <span>(0,0060)**</span> </div> $- 0,001560 TPAK_{it} + 0,107498 \log(UMP)_{it} - 0,010560 \log(DAU)_{it} + e_{it}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <span>(0,5840)</span> <span>(0,1780)</span> <span>(0,7284)</span> </div>
$R^2 = 0,213699$ ; DW Stat= 2,362999 ; F-Stat= 1,848085 ; Chi-Square= 0,0935
Keterangan: * signifikan pada $\alpha$ 0,01; ** signifikan pada $\alpha$ 0,05; *** signifikan pada $\alpha$ 0,1. Nilai dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik

Hasil dari uji Hausman menunjukkan bahwa nilai Prob.  $\chi^2 = 0,0935 > \alpha = 0,10$  maka  $H_0$  ditolak. Dimana  $H_0$  = *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* (FEM), sehingga persamaan ini menganggap bahwa model terbaik yang harus digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### 3.2 Uji Hipotesis

#### 1) Uji t

Uji signifikansi parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan meregresikan persamaan data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) yang telah di uji estimasi persamaan data panel sebelumnya.

$H_0 : \beta_i = 0$ , variabel independen  $i$  tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Prob		$\alpha$	Kriteria
LOG(PPK)	0,0091	<	0,05	$H_0$ Ditolak
LOG(JP)	0,0057	<	0,05	$H_0$ Ditolak
TPAK	0,6433	>	0,05	$H_0$ Diterima
LOG(UMP)	0,7931	>	0,05	$H_0$ Diterima
LOG(DAU)	0,5434	>	0,05	$H_0$ Diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Variabel independen PDRB per Kapita dan jumlah penduduk secara parsial atau masing-masing berpengaruh terhadap variabel IW. Sedangkan variabel independen lainnya antara lain TPAK, UMP, dan DAU secara parsial atau masing-masing tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan yang diukur menggunakan Indeks Williamson.

#### 2) Uji F

Meregresikan persamaan data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam penelitian ini, formulasi hipotesis uji F adalah  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$ , secara simultan atau bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diketahui bahwa nilai Prob F = 0,0000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel independen yaitu variabel PDRB per Kapita, jumlah penduduk, TPAK, UMP, dan DAU secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketimpangan pendapatan yang diukur menggunakan Indeks Williamson.

### 3) Uji $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,993289 atau 99,3% menunjukkan bahwa variasi-variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99,3% dan sisanya 0,7% dijelaskan variabel lain diluar model.

## 3.3 Pembahasan

### 1) PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan

PDRB per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara periode waktu 2014-2018. Hal ini dikarenakan pendapatan per kapita antar provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara sudah menunjukkan adanya pemerataan pendapatan. Dan hal ini juga sesuai dengan teori Kuznet yang menyatakan bahwa pada awal tahap pertumbuhan, distribusi pendapatan atau kesejahteraan cenderung memburuk. Namun pada tahap berikutnya, distribusi pendapatan akan membaik seiring meningkatnya pendapatan per kapita.

### 2) Jumlah Penduduk dan Ketimpangan Pendapatan

Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara periode waktu 2014-2018. Jumlah penduduk dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan dikarenakan jumlah penduduk yang tinggi diikuti dengan pengangguran dan kemiskinan. Jumlah penduduk yang tinggi tidak akan menyebabkan permasalahan ketimpangan pendapatan apabila diikuti dengan produktivitas penduduk di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara yang juga tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Badriah, dkk (2006) yang menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

### 3) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Ketimpangan Pendapatan

TPAK tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan pada provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara periode waktu 2014-2018. Hal ini dikarenakan periode penelitian yang singkat sehingga apabila komponen dalam TPAK yaitu jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk usia kerja tidak

mengalami perubahan yang signifikan menyebabkan TPAK tidak berpengaruh terhadap penurunan ketimpangan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Darzal (2016) yang menyatakan bahwa variabel TPAK berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan pendapatan.

#### 4) Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Ketimpangan Pendapatan

UMP tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan pada provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara periode waktu 2014-2018. Hal ini dikarenakan UMP di tiap provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara pada periode tahun 2014-2018 tidak menunjukkan selisih nilai yang signifikan antara satu provinsi dengan provinsi lainnya. UMP dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan khususnya bagi masyarakat di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara yang berpendapatan rendah dan menengah apabila pendapatan meningkat.

#### 5) Dana Alokasi Umum (DAU) dan Ketimpangan Pendapatan

DAU tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan pada provinsi di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara periode waktu 2014-2018. Pengaruh DAU dapat terlihat apabila semakin banyak DAU yang dialokasikan untuk daerah yang kurang mampu dalam keuangan yang digunakan untuk pemenuhan fasilitas publik atau kegiatan dalam rangka mengurangi ketimpangan pendapatan. Namun apabila DAU tidak dimanfaatkan dengan baik, walaupun jumlah DAU telah dialokasikan dengan merata pada setiap provinsi tidak dapat mengurangi ketimpangan pendapatan di pulau tersebut.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

- a) Indeks Williamson yang dijadikan ukuran ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara berada dalam kategori tinggi dimana Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah menempati posisi teratas provinsi dengan ketimpangan yang melebihi rata-rata Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.
- b) Variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.
- c) Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

- d) Variabel TPAK, UMP, dan DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.
- e) Variabel PDRB per kapita, jumlah penduduk, TPAK, UMP, dan DAU secara simultan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

#### **4.2 Saran**

- a) Ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara yang termasuk kategori tinggi perlu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan ekonomi maupun non ekonomi yang saling mendukung agar ketimpangan pendapatan dapat membaik.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pulau yang lain, sebagai pembandingan sehingga dapat mengeksplorasi karakteristik yang berbeda.
- c) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, sarana dan prasarana transportasi.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

- a) Provinsi yang digunakan di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara tidak termasuk Provinsi DKI Jakarta dikarenakan data yang diperlukan tidak memenuhi kriteria penelitian.
- b) Penelitian ini kurang didukung dengan ketersediaan data yang memadai sehingga data yang digunakan masih sempit dan terbatas.

#### **PERSANTUNAN**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

- a) Orang tua saya, Bapak Heri Sunarto Sepandi, S.E dan Ibu Sri Mulyani beserta bapak sambung saya Bapak Joko Prasajo yang sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, memperjuangkan hidupnya untuk saya, dan selalu memanjatkan doa-doanya untuk kelancaran kuliah saya.
- b) Keluarga besar saya di Sragen, terutama untuk Almarhumah eyang saya Hj. Sri Rahayu, keluarga Bapak dr. Suharyanto dan keluarga Bapak Drs. Bambang Purwanto yang telah mendukung dan membantu memfasilitasi saya selama masa perkuliahan.

- c) Mas Yosa Adik Setyono yang selalu setia mendampingi, memotivasi dan memberikan semangat kepada saya setiap harinya dalam menyelesaikan skripsi.
- d) Sepupu saya Nendhita Adjiidyaningrum, S.Ak., Res'qi Dwi Woelandari S, S.P yang telah membantu, menyemangati dan menemani saya semasa saya berjuang menyelesaikan skripsi.
- e) Sahabat-sahabat saya Indah Setyowati, Putri Diah Agustin, Syohana Dewi P, Wiwin Kurnia, Fania Nur P, Pujiati, dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa-doanya sampai saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief Daryanto dan Yundy, Hafizrianda. 2010. *Model-model kuantitatif untuk perencanaan Pembangunan Ekonomi daerah: Konsep dan Aplikasi*. PT. IPB Press. Bogor.
- Arif, M. & Wicaksana, R. A. 2017. Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *URECOL: University Research Colloquium*, 323-328.
- Arsyad, Lincolon. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolon. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Azizi, M. 2018. Dampak Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Ketimpangan PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2006-2014. *Journal Economic and Business Of Islam*. Vol.2 No.1.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Jumlah Penduduk di Indonesia*
- Badan Pusat Statistik. 2019. *PDRB Kabupaten/Kota di Indonesia*
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia*
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Upah Minimum Provinsi di Indonesia*
- Badriah, L. S., Sambodo, H., dan Suryahani, I. 2006. Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Purbalingga. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*. Vo. 1. No. 2.

- Bantika, V. Olfie, L.S.B. Gene H. M. K. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Utara. *COCOS*. Vol. 6 No. 17.
- Boediono. 2002. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. No.4. Yogyakarta : BPFE.
- Darzal. 2016. Analisis Disparitas Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol.4 No. 2.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. 2019. *Dana Alokasi Umum*
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Penerbit: Erlangga.
- Ekananda, M. 2016. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elly, R. (2016). Analisis Spasial Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. FE-UNEJ: Jember.
- Fulgsang S, 2013. *Determinants of Income Inequality : Sub-Saharan Perspective, Aarhus*.
- Gregor Polancic, *Empirical Research Method Poster*, 2007.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Translate by Mardanugraha, E., Wardhani, S., & Mangunsong, C. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan dan Suparmoko. 2002. *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan dan Suparmoko. 2008. *Ekonomi pembangunan*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Iswanto, D. 2015. Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vo. 4. No. 1.
- Jaya, I. G. N. M., & N. Sunengsih. 2009. Kajian Analisis Regresi dengan Data Panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juanda, Sidik, Qibthiyyah, 2013, *kajian akademik: reformasi DAU untuk memperkuat peran sebagai equalization grant, tim asistensi kementerian keuangan ri, bidang desentralisasi fiskal*, 2013



- Khusnah, Lailatul. 2015. Analisis Disparitas Pendapatan antar Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2008-2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 13. No. 1
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan : Teori Masalah dan Kebijakan*, UPP-AMP YKPN: Yogyakarta.
- Kuncoro, Mundrajad. 2004. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Matondang, Z. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Desa Palopat Maria Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. *Ihtiyath*. Vol.2 No.2.
- Nachrowi, D. N. & H. Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Petrus, T. R. & Simbolon, S. 2019. Analisis Disparitas Pendapatan antar Kabupaten di Provinsi Banten. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 17. No. 1.
- Putri, NPVS., & Natha, IKS. 2014. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.4 No.1.
- Rubiarko, Sabda Imani. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2011. *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. 2000. *Teori-teori pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutomo. 2018. *Ekonomi Sumber Daya dan Ketenagakerjaan: Teori Kebijakan dan Penerapan*.

- Todaro, M. P. 1997. *Economic Development*. Longman Publisher. 6th Edition London.
- Todaro, M. P. 2003. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Alih bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P. Dan S. C. Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Erlangga : Jakarta.
- Todaro, M. P. Dan S. C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Erlangga : Jakarta.
- Yosi, E. P. & Hasdi, A. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol. 3 No. 6.
- Zahara, A. 2015. Analisis Disparitas Pendapatan dan Pola Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh Periode 2002-2012. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Vol. 1 No. 1.